BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji komunikasi diplomatik KBRI Dili melalui program pendidikan bagi masyarakat Timor-Leste. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan telah mengadopsi pendekatan inklusif, tetapi pelaksanaannya masih lebih banyak menjangkau kelompok yang telah memiliki akses terhadap jaringan KBRI Dili. Meskipun program pendidikan berhasil mendukung hubungan diplomatik dengan generasi muda Timor-Leste, penyebaran informasi masih didominasi komunikasi interpersonal sehingga jangkauan kepada kelompok di luar jaringan tersebut belum optimal.

Pada tahap perencanaan, KBRI Dili telah mengidentifikasi sasaran utama, yaitu mahasiswa dan calon mahasiswa Timor-Leste. Namun, strategi komunikasi belum diimbangi dengan upaya yang memadai untuk menjangkau wilayah yang minim akses informasi. Akibatnya, komunikasi lebih efektif pada komunitas yang telah terhubung, seperti sekolah dan alumni, sedangkan masyarakat di luar jaringan tersebut masih memiliki akses informasi yang terbatas.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan komunikasi multi-saluran belum berjalan optimal. Walaupun media sosial dan situs web digunakan, informasi program belum dipublikasikan secara konsisten pada seluruh platform. Komunikasi lisan masih menjadi saluran utama dibandingkan media resmi KBRI Dili. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan komunikasi digital belum maksimal. Di satu sisi, jaringan alumni meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi di sisi lain berpotensi membatasi akses informasi pada kelompok tertentu.

Pada tahap implementasi, koordinasi internal dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan program masih belum optimal. Strategi komunikasi lebih berorientasi pada penyampaian informasi daripada mendorong partisipasi masyarakat. Evaluasi yang dilakukan juga masih berfokus pada peningkatan jumlah

pendaftar, sementara kualitas komunikasi, pemahaman masyarakat, dan pengalaman dalam mengakses informasi belum menjadi perhatian utama.

Hambatan komunikasi yang ditemukan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga struktural. Keterbatasan internet, bahasa, dan pemahaman prosedur menunjukkan bahwa strategi komunikasi belum sepenuhnya mempertimbangkan kondisi sosial dan geografis masyarakat Timor-Leste. Dampaknya, akses informasi pendidikan belum merata, terutama bagi masyarakat di wilayah terpencil, sehingga komunikasi diplomatik yang diterapkan masih perlu diperkuat agar lebih inklusif dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menawarkan masukan teoretis untuk perkembangan penelitian tentang strategi komunikasi diplomatik, khususnya dalam hal bagaimana organisasi diplomatik dapat menangani isu komunikasi pendidikan sebagai alat komunikasi antarnegara. Sebagaimana telah ditunjukkan oleh penelitian ini, praktik diplomasi pendidikan KBRI Dili bukanlah saluran komunikasi politik yang bertujuan untuk menciptakan rasa kedekatan sosial dan citra positif Indonesia di Timor-Leste. Dalam hal ini, penelitian ini menunjukkan fakta bahwa kekuatan diplomasi tidak lagi didasarkan pada simbol budaya atau hubungan antarnegara formal, tetapi juga pada kapasitas lembaga diplomatik untuk mengkoordinasikan strategi komunikasi yang terencana, persuasif, dan berkelanjutan berdasarkan program pendidikan.

Secara teoritis, penelitian ini memperluas kegunaan konsep diplomasi lunak dengan menunjukkan bahwa otoritas diplomasi tidak hanya diciptakan melalui budaya populer atau asosiasi politik formal, tetapi juga melalui inisiatif pendidikan yang semakin dimanipulasi oleh lembaga diplomatik. Dalam konteks program pendidikan yang menjadi instrumen komunikasi strategis yang menggambarkan bagaimana suatu bangsa membangun kedekatan emosional, kepercayaan, dan hubungan jangka panjang dengan penduduk bangsa lain. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat ditempatkan sebagai alat komunikasi diplomatik yang memainkan peran simbolis dan instrumental dalam pembentukan pengaruh negara.

Kontribusi lain dari studi ini terhadap pengelolaan strategi komunikasi adalah bahwa proses komunikasi diplomatik merupakan proses siklik dengan pengaruh tahapan yang saling bergantung yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan komunikasi

5.1.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah KBRI Dili dan PBI Dili perlu meningkatkan efektivitas program komunikasi pendidikan kepada masyarakat Timor-Leste. Studi ini menunjukkan bahwa metode komunikasi yang diadopsi sebaiknya lebih mengarah pada akses informasi yang setara, khususnya bagi masyarakat di daerah terpencil yang masih kurang akses internet, bahasa, dan informasi teknis tentang proses program pendidikan. Oleh karena itu, KBRI Dili perlu menerapkan pola komunikasi yang lebih langsung, sederhana, dan mudah dipahami antara berbagai kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang sosial dan pendidikan yang beragam.

Sebagaimana telah dibahas, strategi komunikasi yang diadopsi dalam program pendidikan yang dilaksanakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dili dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan memperluas media komunikasi resmi sehingga informasi tentang program pendidikan dapat lebih luas tersebar ke masyarakat. Media sosial, situs web, dan layanan informasi publik juga dapat menjadi cara penting untuk memastikan bahwa informasi tentang program pendidikan, prosedur pendaftaran, dan persyaratan administrasi lebih mudah dan cepat diakses oleh masyarakat.

Selain itu, penelitian ini akan menunjukkan bahwa alumni memiliki peran utama dalam penyebaran informasi tentang program pendidikan kepada masyarakat Timor-Leste. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh alumni dapat diimplementasikan sebagai komponen strategi komunikasi diplomatik dalam hal menjangkau, berbagi pengalaman, dan membimbing calon peserta program pendidikan. Saluran yang lebih baik untuk meningkatkan jaringan alumni juga dapat membantu meningkatkan penyebaran informasi program kepada berbagai segmen masyarakat.

ini juga memberikan beberapa implikasi praktis tentang pentingnya mengembangkan tinjauan berkala terhadap komunikasi program pendidikan. Penilaian ini dapat dievaluasi berdasarkan seberapa efektif media komunikasi tersebut, tingkat publisitas yang dimilikinya terhadap informasi program, dan pengalaman masyarakat selama proses pendaftaran dalam program pendidikan. Karena penilaian yang terus-menerus, strategi komunikasi yang digunakan dapat dimodifikasi lebih dan lebih sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dapat membantu menyebarkan informasi tentang program pendidikan secara lebih efektif dan merata.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Standar metodologi kualitatif penelitian telah diikuti. Namun, beberapa keterbatasan perlu disebutkan dengan itikad baik agar dapat menyajikan gambaran yang akurat tentang temuan yang diperoleh. Hal ini tidak mengurangi validitas temuan, dan harus dipertimbangkan ketika menafsirkan temuan penelitian secara holistik.

Pertama, ukuran sampel informan yang digunakan dalam penelitian ini sangat kecil, yaitu hanya lima orang yang terdiri dari dua pejabat KBRI Dili dan tiga penerima beasiswa. Hal ini juga dibatasi oleh kesediaan dan aksesibilitas informan, sehingga pandangan yang diperoleh tidak mewakili semua pemangku kepentingan dalam program diplomasi pendidikan, seperti perwakilan kementerian, lembaga pendidikan lokal di Timor-Leste, atau penerima beasiswa program lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas dan para peneliti tidak dapat melakukan studi longitudinal untuk dapat memastikan dampak program pendidikan secara holistik dalam jangka panjang. Karakter strategi komunikasi diplomatik yang spesifik dan dinamis, yang terus berkembang dan berubah, membuat hasil penelitian ini lebih bersifat deskriptif-situasional daripada prediktif.

Ketiga, desain penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dan instrumen pengumpulan data utama adalah wawancara mendalam. Meskipun hal

ini memungkinkan studi menyeluruh tentang informasi dan persepsi informan, temuan dari studi tersebut tidak akan mewakili secara statistik populasi penerima beasiswa atau pemangku kepentingan program diplomasi pendidikan Indonesia di Timor-Leste secara keseluruhan.

Keempat, akses terhadap dokumen internal KBRI Dili yang berupa dokumen kebijakan dan strategis terbatas karena kekhawatiran akan kerahasiaan institusional. Hal ini memengaruhi kualitas analisis data sekunder yang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya analisis data dan triangulasi dalam penelitian ini.

5.4 Rekomendasi

5.4.1 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti telah diberikan beberapa pedoman berdasarkan temuan dan kekurangan dari makalah ini untuk membimbingnya dalam memutuskan untuk melakukan penelitian di bidang komunikasi diplomatik dan diplomasi pendidikan.

Sebagai langkah awal, disarankan untuk melakukan penelitian tambahan guna memperluas jumlah dan jenis informan, termasuk perwakilan lembaga pendidikan lokal di Timor-Leste, perwakilan Kementerian Luar Negeri Indonesia, dan perwakilan alumni yang kembali ke Timor-Leste setelah belajar di Indonesia. Keterlibatan informan ini akan memberikan gambaran yang lebih multidimensional dan luas mengenai efektivitas diplomasi pendidikan yang diterapkan.

Kedua, ada kemungkinan bahwa di masa mendatang, desain penelitian metode campuran, yang akan memperkenalkan perpaduan antara penelitian kualitatif dan survei kuantitatif, akan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih representatif tentang efektivitas komunikasi keseluruhan program pendidikan. Hal ini akan memungkinkan generalisasi hasil yang lebih luas dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

Ketiga, penelitian lebih lanjut dapat dipandu oleh penelitian komparatif tentang strategi komunikasi diplomatik kedutaan besar negara lain di Timor-Leste (serta Australia, Portugal, atau Tiongkok) untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran

diplomasi pendidikan Indonesia dan keunggulan kompetitifnya dalam persaingan pengaruh di kawasan ini.

Keempat, studi jangka panjang yang menelusuri pertumbuhan karier dan kontribusi alumni penerima beasiswa di Timor-Leste akan memberikan lebih banyak bukti empiris tentang dampak jangka panjang inisiatif diplomasi pendidikan terhadap hubungan bilateral antara kedua negara.

5.4.2 Rekomendasi untuk Praktik di Lapangan

Berkat penelitian ini, ditemukan bahwa rekomendasi di bawah ini dapat disampaikan kepada KBRI dan PBI Dili, dan pihak-pihak terkait lainnya, untuk membuat strategi komunikasi dalam program pendidikan menjadi lebih efektif.

Sebagai langkah awal, KBRI Dili dan PBI Dili hendaknya menyiapkan sumber daya komunikasi program pendidikan dalam tiga bahasa utama masyarakat Timor-Leste, yaitu Tetun, Portugis, dan Inggris. Keputusan untuk menyediakan informasi multibahasa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan komunikasi dan inklusivitas, dalam artian setiap lapisan masyarakat tidak kekurangan informasi mengenai program-program yang tersedia.

Kedua, PBI Dili perlu menyelenggarakan lebih banyak program penyuluhan yang terencana dan berkelanjutan, seperti seminar pendidikan, road show ke sekolah menengah atas, dan sesi tanya jawab di universitas-universitas di berbagai distrik Timor-Leste. Interaksi tatap muka seperti ini telah terbukti lebih efektif dalam menjawab pertanyaan langsung dari calon peserta dan membangun kepercayaan dibandingkan interaksi satu arah melalui media digital.

Ketiga, KBRI Dili harus mengorganisir dan memformalkan jaringan alumni. Peran alumni sebagai komunikator informal yang dipercaya oleh komunitas mereka akan dimaksimalkan melalui program pemberdayaan alumni yang akan melibatkan alumni sebagai duta informasi program beasiswa melalui kegiatan reuni, forum diskusi, dan tugas. Hal ini secara langsung akan memperkuat kekuatan penyebaran informasi melalui saluran dari mulut ke mulut yang umum terjadi dalam penelitian ini.

Keempat, prosedur pendaftaran program beasiswa harus disederhanakan dan distandarisasi, serta prosedurnya harus ditunjukkan secara bertahap dengan cara yang sederhana dan bergambar. PBI dan sekolah-sekolah mitra akan memiliki alat yang ampuh dalam mengurangi hambatan akses informasi yang dihadapi calon peserta, terutama mereka yang berada di daerah dengan akses internet rendah, melalui modul panduan pendaftaran digital dan cetak.

Disarankan agar pemantauan dan evaluasi strategi komunikasi KBRI Dili ditingkatkan secara berkala dengan bantuan indikator kinerja utama yang terukur, yaitu tingkat jangkauan informasi, jumlah peserta aktif, dan tingkat kepuasan mereka. Penilaian ini akan semakin dimanfaatkan sebagai dasar untuk menerapkan perubahan dan perbaikan taktik komunikasi yang digunakan di masa mendatang sehingga program diplomasi pendidikan dapat terus responsif dan adaptif berdasarkan kebutuhan audiens sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. (2025). *Metode Penelitian: Konsep, Pendekatan, dan Aplikasi dalam Penelitian Ilmiah*. https://ahmadrruss12.blogspot.com/2025/03/metode-penelitian-konsep-pendekatan-dan.html

Alessandro Kurniawan Ulung. (2023). Pengaruh Sanksi Amerika Serikat Terhadap Kepatuhan Indonesia Pada Rezim Hak Asasi Manusia (Ham) Di Timor Timur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(02), 01–10. https://doi.org/10.56127/jukim.v2i02.504

Aisyah, S., Hidayati, D., Santosa, A. B., & Widodo, H. (2024). *Manajemen Pendidikan Manajemen Pemanfaatan Website dan Instagram Sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Branding Sekolah tersebut untuk meningkatkan branding sekolah . Bentuk digitalisasi yang dapat tulisan , gambar , dan video . Media sosial ini memil*. *19*(1), 16–36. https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4023

Aries. (2022). *Strategic Communication of Local Government*. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 12(1), 216-227. https://doi.org/10.30656/lontar.v12i1.8216

Awaludin, M. N. (2023). *Strategi manajemen komunikasi dalam mempertahankan eksistensi program Siaran Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab*.

Bernadette, S. (2022). *Music Matters : Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui ' the Symphony of Friendship ' di Selandia Baru*. *7*(2), 205–226.

Binlibdah, S. (2024). Investigating the Role of Artificial Intelligence to Measure Consumer Efficiency: The Use of Strategic Communication and Personalized Media Content. *Journalism and Media*, *5*(3), 1142–1161. https://doi.org/10.3390/journalmedia5030073

Bled, L., & Apr, B. S. (2002). *' CORPORATE COMMUNICATION STRATEGY ': Paper delivered at the 9 th International Public Relations Research University of Pretoria*. *0002*(27 12).

Boromisza-Habashi, D., & Fang, Y. (2021). Rethinking the Ethnography of Communication's Conception of Value in the Context of Globalization. *Communication Theory*, *31*(4), 675–695. https://doi.org/10.1093/ct/qtz042

Bowen, G. A. (1997). *Document Analysis as a Qualitative Research Method*.

Bunkar, R. C., Chauhan, L., Verma, A., & Sirilakshmi, Y. (2024). *Case study research: A method of qualitative research*. In *Exploring Narratives: A Guide to Qualitative Research Methods* (pp. 67–81).

Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*.

Casler, D., Jost, T., Fazal, T., Fuhrmann, M., Goddard, S., Gold[a]en, M., Humayun, F., Krebs, R., Ku, M., Kuo, K., Larkin, C., Li, Y., Yu-ting, A., Mastro, O., Matush, K., Mcdermott, R., Min, E., Mukharji, A., Myrick, R., … Snyder, J. (2025). *Lost in Transmission in International Politics* (Vol. 49, Issue 4). https://doi.org/10.1162/isec_a_00511

Catherine, S., & Close, I. (2016). *Indigenous self-determined development and peacebuilding in Timor-Leste*. *January*.

Coombs, N. C., Campbell, D. G., & Caringi, J. (2022). *A qualitative study of rural healthcare providers' views of social, cultural, and programmatic barriers to healthcare access. BMC Health Services Research, 22*, 438. https://doi.org/10.1186/s12913-022-07829-2

Craig, R. T. (2018). *For a Practical Discipline*. *68*(April), 289–297. https://doi.org/10.1093/joc/jqx013

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.

Dardis, F. E., Haigh, M. M., Overton, H., Bailey, E., Dardis, F. E., Haigh, M. M., Overton, H., Bailey, E., Dardis, F. E., Haigh, M. M., & Overton, H. (2025). Optimizing Brand Perceptions by Aligning Corporate Communication Strategy with Message Framing Strategy in CSR Messages Optimizing Brand Perceptions by Aligning Corporate Communication Strategy with Message Framing. *Journal of Promotion Management*, *31*(4), 620–652. https://doi.org/10.1080/10496491.2025.2484713

DILI, K. (2013). *No Title Buku Saku KBRI Dili*. https://kemlu.go.id/dili/publikasi/buku/bfbb56bee68d99affaa64f189045d5f2?type=repository

DILI, K. (2025). *No TitleHubungan Indonesia dengan Timor Leste*. https://id.wikipedia.org/wiki/Hubungan_Indonesia_dengan_Timor_Leste

East, A., In, T., & Timor, W. (n.d.). *DIVIDED*.

Eggeling, K. A., & Adler-Nissen, R. (2021). The Synthetic Situation in Diplomacy: Scopic Media and the Digital Mediation of Estrangement. *Global Studies Quarterly*, *1*(2), 1–14. https://doi.org/10.1093/isagsq/ksab005

Faruquee, M., Paulraj, A., & Irawan, C. A. (2021). Strategic supplier relationships and supply chain resilience: Is digital transformation that precludes trust beneficial? *International Journal of Operations and Production Management*, *41*(7), 1192–1219. https://doi.org/10.1108/IJOPM-10-2020-0702

Fatimah, A., Sutanto, R., & Adrianto, A. (2023). Diplomasi Budaya Melanesia sebagai Strategi Pemanfaatan Kekuatan Laut Nasional dalam Menghadapi Pakta Pertahanan Australia , United Kingdom , dan United States (AUKUS). *Humanika*, *30*(1), 80–90. http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika

Fitzpatrick, K. R. (2007). Advancing the new public diplomacy: A public relations perspective. *The Hague Journal of Diplomacy*, *2*(3), 187–211. https://doi.org/10.1163/187119007X240497

Galindo, E. R., & Andriyanti, E. (2021). MULTICULTURAL COMPETENCE AWARENESS AMONG INTERNATIONAL STUDENTS IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY. *Humaniora*, *12*(July), 119–126. https://doi.org/10.21512/humaniora.v12i2.6949

Gauttam, P., Singh, B., Singh, S., Bika, S. L., & Tiwari, R. P. (2024). Education as a soft power resource: A systematic review. *Heliyon*, *10*(1), e23736. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23736

Harahap, D. N., & Ariani, P. (2023). Permasalahan dan Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Promosi Pendidikan : Studi Kasus pada Calon Siswa Challenges and Marketing Communication Strategies in Educational Promotion : A Case Study on Prospective Students. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 28–36. https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere

Hardianti, F., Fatmawati, & Pratiwi, Y. R. P. (2022). Optimalisasi Teknologi Digital sebagai Sarana Komunikasi Publik Optimization of Digital Technology as a Means of Public Communication. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)*, *24*(2), 173–186. https://doi.org/10.17933/iptekkom.24.2.2022.173-186

HASANAH, U., & PRABOWO, T. J. W. (2024). THE IMPACT OF CULTURE IN SHAPING ESG DISCLOSURE: A SYSTEMATIC REVIEW OF MULTINATIONAL PRACTICES. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *26*(2).

Hastowohadi, Setyaningrum, R. W., & Pangesti, F. P. (2020). Forced Remote Learning during the COVID-19 Outbreak : International Students ' Stories from a Bahasa Indonesia (the Indonesian Language) for Foreigners

Classroom Pembelajaran Jarak Jauh Darurat COVID-19 : Cerita Mahasiswa Internasional di Kelas Bahasa I. *Journal of International Students*, *10*(3), 180–197. https://doi.org/https://doi.org/10.32674/jis.v10iS3.3206

Hayden, C. (2015). *Scope , mechanism , and outcome : arguing soft power in the context of public diplomacy*. *2011*, 1–27. https://doi.org/10.1057/jird.2015.8

Heriamsal, K., & Jekaisa, H. (2024). *DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DALAM MENDUKUNG*. *8*(1), 223–242. https://doi.org/10.32787/ijir.v8i1.483

History, A. (2024). *Strategic Communication of Local Government*. *12*(1), 216–227. https://doi.org/10.30656/lontar.v12i1.8216

Hocking, B. (2020). Communication and Diplomacy: Change and Continuity. In *Global Diplomacy*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-28786-3_6

Hudders, L., De Jans, S., & De Veirman, M. (2021). The commercialization of social media stars: a literature review and conceptual framework on the strategic use of social media influencers. *International Journal of Advertising*, *40*(3), 327–375. https://doi.org/10.1080/02650487.2020.1836925

Hutagalung, N. K., Rachman2, J. B., & Akim. (2019). Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia Melalui King Sejong Institute Center Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, *15*(2), 131–145. https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v15i2.3415.131-145

Hutahaean, L., Gunardi, & Sujana, N. (2026). STRATEGI MANAJEMEN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN REPUTASI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI DI ERA DISRUPSI MEDIA. *Jurnal Eko-Bisma*, *5*(1), 168–182.

Jabar, M. A. (2024). *Assessing the Role of Indonesian Companies in Sectoral Economic Cooperation Between Indonesia and Timor-Leste : Opportunities and Challenges*. *13*(1)

Jatmika, M. I., & Jabar, M. A. (2024). Assessing the Role of Indonesian Companies in Sectoral Economic Cooperation Between Indonesia and Timor-Leste : Opportunities and Challenges. *URNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL*, *13*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jhi.v13i1.18020

Jönsson, C., & Hall, M. (2003). Communication: An essential aspect of diplomacy. *International Studies Perspectives*, *4*(2), 195–210. https://doi.org/10.1111/1528-3577.402009

Kalembang, E., & Korbaffo, Y. S. (2005). *Non-State Actors ' Efforts to Resolve Indonesia-Timor Leste Border Disputes at the Un-Surveyed Segment Point : A Constructivism Perspective Upaya Aktor Non-Negara Menyelesaikan Sengketa Batas Indonesia-Timor Leste di titik Un-Surveyed Segment : Perspektif Konstruktivisme*. 51–74.

Kent, M. L., & Taylor, M. (2021). *Fostering Dialogic Engagement : Toward an Architecture of Social Media for Social Change*. https://doi.org/10.1177/2056305120984462

Khalid, I., Anwar, K., & Halim, A. H. (2026). Manajemen Global dalam Pendidikan : Networking , Webworking , dan Keunggulan Bersaing di Era Revolusi Industri 4 . 0 dan Society. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, *4*(1), 25–32. https://doi.org/ttps://doi.org/10.38035/jpsn.v4i1

Komunikasi, P., Dan, L. K., Kerja, D., Kinerja, T., Politeknik, P. N. S., & Makassar, I. P. (2025). *Pengaruh komunikasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pns politeknik ilmu pelayaran makassar*. *3*(1), 24–38.

Kosasih, A., Juniarfa, N. E., Fadli, Y., Nurlukman, A. D., & Basit, A. (2023). The excellence scholarships program: Analysis of implementation aspects and societal impact Achmad. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *13*(1). https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.26618/ojip.v13i1.9152

Kusuma, A. J. (2017). Pengaruh Norma HAM Terhadap Proses Kemerdekaan Timor Leste dari Indonesia. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.26618/ojip.v7i1.420

Laksana, M. W., Alia, S., & Nuraeni, R. (2024). Public Information Disclosure Communication Strategy at the Regional Liaison Agency of Banten Province. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA*, *12*(1), 25–35. https://doi.org/https://doi.org/10.31629/juan.v12i1.6781

Larisu, Z., Nasim, A. S., Nugroho, A. Y., & Raule, J. H. (2025). The Utilization of Social Media As a Means of Public Education in Digital- Based PKM Programs. *Socious Journal*, *2*(2), 11–23. https://doi.org/https://doi.org/10.62872/j104q145 Socious

Leach, M. (2009). East Timor: Beyond Independence. London: Routledge.

Lochmiller, C. R. (2021). *Conducting Thematic Analysis with Qualitative Data*. *The Qualitative Report, 26*(6), 2029–2044. https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.5008

Lusa, S. (2024). *Social Media as an Instrument of Public Diplomacy in the Digital Era : A Systematic Literature Review*. *8*(2), 284–302.

Meisyanti, & Rahmawati, K. J. (2021). Environmental Communication Strategy in Overcoming Cisadane River Water Pollution Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Mengatasi Pencemaran Air Sungai Cisadane. *Jurnal Komunikasi*, 69–88. http://dx.doi.org/10.24912/jk.v13i1.9307

Minh, C., Nguyen, A., & Ha, M. (n.d.). *The interplay between internal communication, employee engagement, job satisfaction, and employee loyalty in higher education institutions in Vietnam*. *2023*, 1–13. https://doi.org/10.1057/s41599-023-01806-8

Mubah, A. S. (2019). Japanese Public Diplomacy in Indonesia : The Role of Japanese Agencies in Academic Exchange Programs between Japan and Indonesia. *Global and Strategis*, *13*(1), 38. https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jgs.13.1.2019.37-50

Mueller, S. L. (2020). The nexus of US public diplomacy and citizen diplomacy. *Routledge Handbook of Public Diplomacy*, 112–120. https://doi.org/10.4324/9780429465543-14

Nur, A. C., Rukmana, N. S., Nuryamin, M., Qalati, S. A., & Ali, W. (2023). Higher Education Research Collaboration to Support Excellence and Competitiveness. *IAPA International Conference and Workshop 2023 New Public Governance: Reflection on Administration Science*, *14*, 100–116. https://doi.org/https://doi.org/10.30589/proceedings.2023.883

Nurdin, N., & Pettalongi, S. S. (2022). *Interpretive case study to understand online communication in an e-tendering project implementation*. *Jurnal Manajemen Komunikasi, 7*(1), 39–54.

Nurjanah. (2018). PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN POTENSI. *Jurnal Dakwah Risalah*, *29*, 96–115. https://doi.org/10.24014/jdr.v29i2.6406

Nursyifa, N., & Widodo, R. (1999). *Perjalanan timor timur menjadi provinsi indonesia (1975-1999)*.

Nye, J. S. (2008). Public diplomacy and soft power. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, *616*(1), 94–109. https://doi.org/10.1177/0002716207311699

Nye, J. S. (2013). *Public Diplomacy and Soft Power Public Diplomacy and Soft Power By*. *616*(May), 94–109. https://doi.org/10.1177/0002716207311699

Nye, J. S. (2023). *Soft Power: The Origins and Political Progress of a Concept*. Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-99-0714-4_5

Nyoman, N., Dewi, C., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Bisnis, D., Dwijendra, U., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Bisnis, D., Dwijendra, U., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Bisnis, D., & Dwijendra, U. (n.d.). *Strategi komunikasi konsulat jenderal republik demokratik timor- leste dalam mempromosikan seni dan budaya timor leste di bali*. 1–7.

Oranga, J., & Matere, A. (2023). Qualitative research: Essence, types and advantages. *Open Access Library Journal*, *10*(12), 1-9.

Pangesti, L. A. (2018). *STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI PUBLIC RELATIONS PLN LISTRIK TEPAT SASARAN*. *2*, 31–39. doi: http://dx.doi.org/10.21107/ilkom.v12i1.3713%0ASTRATEGI

Peksen, D., & Jeong, J. M. (2021). Defence and Peace Economics Coercive Diplomacy and Economic Sanctions Reciprocity : Explaining Targets ' Counter-Sanctions Coercive Diplomacy and Economic Sanctions Reciprocity : *Defence and Peace Economics*, *00*(00), 1–17. https://doi.org/10.1080/10242694.2021.1919831

Pertiwi, L., Mujtahidin, M., & Oktarianto, M. (2023). *Metodologi Penelitian: Analisis Konseptual untuk Memahami Hakikat, Tujuan, Prosedur, dan Klasifikasi Penelitian*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/383170923

Political and Social Science, *616*(1), 94–109. https://doi.org/10.1177/0002716207311699

Prameswari, R. A. (2022). *Indonesian cultural diplomacy through Batik*. *October*, 1–6.

Rachmawati, I. (2017). Indonesian Public Diplomacy : Preserving State Existence through Sharing of Indetities to Gain Mutual Understanding Iva Rachmawati. *Jurnal Global & Strategis*, 55–71. https://doi.org/10.20473/jgs.11.1.2017.55-

Rachmiatie, A., Hasbiansyah, O., Khotimah, E. M. A., & Ahmadi, D. (2019). *Strategi Komunikasi Politik dan Budaya Transparansi Partai Politik*. *29*(2), 123–132.

Rahmi, M., & Lubis, L. A. (2020). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Communica tion Strategy of North Sumatera ' s Police on Proactive Socialization Activities for Acceptance of Prospective Members of the State Police of the Republic of Indonesia in 20. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *7*(10), 662–674. http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2222

Raupp, J. (2008). Evaluating Strategic Communication: Theoretical and Methodological Requirements. *Public Relations Research*, 179–192. https://doi.org/10.1007/978-3-531-90918-9_11

Rejeki, S., & Asari, C. (2019). Peluang pengajaran BIPA tingkat pendidikan tinggi di Timor Leste. *BAHASTRA*, *39*(1), 55–60. https://doi.org/http://doi.org/10.26555/bahastra.v39i1.11309

Robinson, G. (2003). East Timor 1999 Crimes against Humanity A REPORT COMMISSIONED BY THE UNITED NATIONS OFFICE OF THE. *Chega!*, *October*, 1–279.

Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. D. (2021). MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF KEPADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR [THE IMPORTANCE OF DELIVERING INFORMATION APPROPRIATELY IN BUILDING EFFECTIVE COMMUNICATION TO GRADE 3 OF PRIMARY STUDENTS]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, *5*(1), 13–30. doi: https://dx.doi.org/10.19166/johme.v5i1.2055

Rosadi, R. R., Sayimer, I., & Wiradharma, G. (2025). *Forging Diplomatic Bridges : Exploring the Role of Türkiye Scholarships in Strengthening the Relationship Between Indonesian Graduates and Turkiye*. *4*(1), 1–14.

Rüland, J., & Manea, M.-G. (2010). The Politics of Reconciliation in the Absence of Justice: Timor-Leste and the Truth and Friendship Commission (CTF). Journal of Contemporary Asia, 40(1), 89–115.

Saaida, M. B. E. (2023). The Role of Soft Power in Contemporary Diplomacy. *International Journal of Research Publication and Reviews*, *4*(4), 3119–3130.

https://doi.org/10.55248/gengpi.4.423.36302

Sacramento, F., Lengari, L., Krisostomus, Y., & Wayong, V. (2024). *Efforts to Improve Portrait Drawing Skills in 2-Dimensional Fine Arts Classes at the Indonesian Cultural Center in Dili , Timor- Leste Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggambar Potret Wajah pada Kelas Seni Rupa 2 Dimensi di Pusat Budaya Indonesia Dili , Timor-Leste*. *4*(2), 69–76.

Sam, U., Manado, R., & Bahu, J. K. (2023). *Strategi Adaptasi Komunikasi dalam menghadapi Gegar Budaya Mahasiswa Asal Jawa di Universitas Sam Ratulangi*. *5*, 1–6.

Sari, D., et al. (2025). *Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 9932–9938.

Sevin, E. (2025). Digital agenda-setting. In *Handbook on Public Diplomacy* (pp. 417–433). Edward Elgar Publishing.

Silva, R., & Ball, P. (2006). *The Profile of Human Rights Violations in Timor-Leste , 1974-1999 A Report by the Benetech Human Rights Data Analysis Group to the Commission on Reception , Truth and Reconciliation of*. *February*, 1974–1999.

Sinambela, F. A. H., Saragih, H. J. R., Setiawan, B., Widodo, P., & Sukendro, A. (2025). Indonesia's Strategy to Promote Peace Education as a Multicultural Country in Southeast Asia Region. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS) Volume*, *4*(5), 2308–2315. https://ijhess.com/index.php/ijhess/

Siska, O. (2024). DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TERHADAP TIMOR LESTE TAHUN 2016-2023.

Soesilowati, S. (2017). Diplomasi Soft Power Indonesia melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Global & Strategis*, *9*(2), 293. https://doi.org/10.20473/jgs.9.2.2015.293-308

Sofian, A., Rubino, & Mailin. (2026). Teori Organisasi : Komunikasi Sebagai Instrumen Struktur dan Budaya Organisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(3), 20331–20342. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5313

Subejo, Chamidah, N., Nirmalasari, Suyoto, Hariadi, S. S., Muhamad, Selvi, A. M., & Siddiq, D. M. (2021). Strategi Komunikasi Dan Pemanfaatan Teknologi

Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Ketahanan Desa Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Cirebon. *JURNAL KETAHANAN NASIONAL*, *27*(1), 90–111. doi:http://dx.doi.org/ 10.22146/jkn.61859

Sudarman, A. (2018). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*, 39–60. https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.5056

Sumarni Zainuddin, Muliawan, D., Trihandayani, I., & Mambang. (2024). Participatory Communication and Digital Strategies in Environmental Advocacy: A Narrative Review of Frameworks and Impacts. *Sinergi International Journal of Communication Sciences*, *2*(4), 245–259. https://doi.org/10.61194/ijcs.v2i4.679

*Sunyako Mulya 1**. (2025). *4*(1).

Suryati, Muslimin, & Sabillah, N. S. (2025). Peran Komunikasi Word of Mouth Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan di Kelurahan 13 Ulu Palembang. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora Vol:*, *1*, 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2372

Sutjipto, A. M., Pinariya, J. M., & Suwana, F. S. (2023). International student experience in Indonesia and public diplomacy consequences : Governance of Darmasiswa program. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *12*(3), 1419–1428. https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.22703

Tingting, Y. (2014). Diploma serves diplomacy: China's 'donor logic' in educational aid. *Education at Liverpool Hope University. She Obtained Her Ph.D. Degree in the Graduate School of Education at the University of Bristol. Her Research Interests Include Globalisation and Education, International Aid of Education, China-Africa Cooperation An*, 1–41.

Thompson, J. E. (2024). Leveraging Digital Communication Strategies For Organizational Success. *Journal of Organizational Culture Communications and Conflict*, *28*(S2), 1–3.

Toruan, R. R. M. L., Saifulloh, M., & Arief, M. (2022). Communication Strategy

for the Empowerment of MSMEs During the Covid-19 Period in Indonesia Through PT PII Share. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021) Communication*, *216*(Icebm 2021), 532–537. http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/. 532

Turner, B. (2014). *German Institute for International and Security Affairs (Stiftung Wissenschaft und Politik; SWP)*. *November*, 78–78. https://doi.org/10.1007/978-1-349-67278-3_143

Tyaningsih, A. R., Palapah, M. A. O., Hernawati, R., Samyah, A. H., & Nurmawan, A. P. N. (2023). Interpersonal Meaning in Public Communication Strategy. *Social and Humaniora Research Symposium (SoRes)*, *2023*, 212–220. https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14218

Vries, G. De. (2019). *Public Communication as a Tool to Implement*. *00*(00), 1–29. https://doi.org/10.1111/sipr.12061

Werder, K. P., Nothhaft, H., Verčič, D., & Zerfass, A. (2018). Strategic Communication as an Emerging Interdisciplinary Paradigm. *International Journal of Strategic Communication*, *12*(4), 333–351. https://doi.org/10.1080/1553118X.2018.1494181

Widiasih, R., Hermayanti, Y., & Ermiati. (2020). International Students ' Experience of Studying at Indonesian Universities : A Systematic Review Pengalaman Mahasiswa Internasional ketika Studi di Universitas di Indonesia : Kajian Sistematik. *Journal of International Students*, *10*, 24–43. https://ojed.org/jis

Werder, K. P., Nothhaft, H., Verčič, D., & Zerfass, A. (2018). Strategic Communication as an Emerging Interdisciplinary Paradigm. *International Journal of Strategic Communication*, *12*(4), 333–351. https://doi.org/10.1080/1553118X.2018.1494181

Weston, L. E., Krein, S. L., & Harrod, M. (2021). om m er us e on m al. *Qualitative Research in Medicine & Healthcare*, *5*(3), 9821. https://doi.org/10.4081/qrmh.2021.9821

Yani, Y. M., & Lusiana, E. (2008). Soft power dan soft diplomacy. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, *616*(1), 94–109.

Yudhanto, S. H., Risdianto, F., & Artanto, A. T. (2023). Cultural and Communication Approaches in the Design of Visual Communication Design

Works. *Journal of Linguistics, Culture and Communication*, *1*(1), 79–90. https://doi.org/10.61320/jolcc.v1i1.79-90

Zwarthoed, J. (2025). Conducting thematic analysis with LGBTQ1 data. *The Guide to LGBTQ+ Research*, *26*(6), 239–246. https://doi.org/10.1108/978-1-83549-966-520251028

https://knb.kemdiktisaintek.go.id/

https://kemlu.go.id/dili/berita/pusat-budaya-indonesia-di-dili-luncurkan-radio-suara-pbi-dan-podcast-untuk-perkuat-diplomasi-kebudayaan?type=publication

https://www.kemlu.go.id/dili/berita/kbri-dili-gelar-sosialisasi-beasiswa-tias-2025-untuk-pelajar-timor-leste?type=publication

https://kemdiktisaintek.go.id/news/article/pameran-pendidikan-tinggi-indonesia-2025-hadir-di-dili-65-perguruan-tinggi-indonesia-tawarkan-peluang-studi-bagi-generasi-muda-timor-leste

LAMPIRAN

Matriks Penelitian

Komponen	Isi
Rumusan Masalah	Bagaimana strategi komunikasi dalam aktivitas diplomatik yang diterapkan oleh KBRI dalam menyampaikan program pendidikan bagi masyarakat Timor-Leste?
Tujuan Penelitian	Mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi dalam aktivitas diplomatik KBRI Dili dalam melaksanakan program pendidikan di Timor-Leste.
Landasan Teori	Teori Komunikas Publik, Stratengi Komunikasi, dan Aktivitas Diplomasi.
Konsep Utama/Variabel	Strategi Komunikasi dan Aktivitas Diplomatik
Pendekatan Penelitian	Kualitatif
Metode Penelitian	Studi Kasus
Sumber Data	Informan utama: Penjabat KBRI Dili (Atase Pendidikan, PENSOSBUD KBRI) Informan pendudkung: Mahasiswa penerima program pendidikan (Beasiswa).
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara mendalam, Observasi partisipatif terbatas, Dokumentasi (Media, Arsip, Brosur Program).
Teknik Analisi Data	Reduksi data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).
Lokasi Penetilian	KBRI Dili, Timor-Leste.
Waktu Penelitian	Februari-Maret 2026
Hasil yang Diharapkan	Tersusunnya model atau deskripsi strategi komunikasi dalam aktivitas diplomatik yang dilakukan KBRI dalam meningkatkan hubungan bilateral melalui program pendidikan.

Aspek/Subjek Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Sumber Data
A. Latar Belakang Program Pendidikan	Tujuan dan sejarah pelaksanaan program pendidikan	1. Sejak kapan program pendidikan ini dijalankan oleh KBRI? 2. Apa tujuan utama dari program tersebut?	PENSOSBUD KBRI
B. Komunikasi Publik	Kemampuan komunikator dalam merancang komunikasi publik yang efektif melalui audiens, pesan, media, retorika dan evaluasi	1. Bagaimana seorang komunikator memahami karakteristik audiens? 2. Mengapa pesan perlu dirancang secara jelas dan terstruktur? 3. Apa pertimbangan utama dalam memilih media yang tepat? 4. Bagaimana startegi retorika dapat meningkat daya pengaruh pesan terhadap audiens? 5. Mengapa evaluasi berkala penting dilakukan dalam pelaksanaan komunikas publik?	PENSOSBUD KBRI
C. Strategi Komunikasi	Perencanaan komunikasi tujuan komunikasi sasaran audiens	1. Bagaimana dengan perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan? 2. Siapa target utama dari program tersebut? 3. Media komunikasi apa yang digunakan (online/offline)? 4. Apa tujuan yang ingin dicapai melalui perencanaan strategi komunikasi? 5. Bagaimana dengan manajemen strategi komunikasi di KBRI? 6. Bagaimana dengan adaptasi strategi komunikasi yang sudah dirancangkan? 7. Bagaimana dengan penerapan strategi komunikasi kepada publik?	Atase Pendidikan dan HUMAS KBRI
D. Aktivitas Diplomatik	Hubungan KBRI dengan mitra lokal, Pendekatan budaya, Relasi antar lembaga	1. Bagaimana kerja sama dengan institusi pendidikan lokal? 2. Bagaimana budaya lokal yang digunakan? 3. Bagaimana peran kedutaan, konsulat dan utusan khusus dalam menjalankan fungsi diplomasi antarnegara? 4. Bagaimana peran diplomasi publik dalam membangun citra positif suatu negara di masyarakat internasional?	PENSOSBUD KBRI

		5. Bagaimana diplomasi pendidikan berperan dalam membangun hubungan internasional yang berkelanjutan dan citra positif suatu negara?	
E. Evaluasi Program dan Komunikasi	Evaluasi keberhasilan, Hambatan komunikasi, Respon penerima program pendidikan.	1. Bagaimana KBRI mengevaluasi strategi komunikasinya? 2. Hambatan apa komunikasi yang dihadapi dalam pelaksanaannya? 3. Bagaimana respon dari penerima program pendidikan?	PENSOSBUD KBRI
F. Dampak Diplomasi Pendidikan	Persepsi mahasiswa , peningkatak kerja sama, Aset diplomasi jangka panjaang	1. Apa dampak program pendidkan terhadap hubungan Indonesia dan Timor-Leste? 2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap program pendidikan ini? 3. Apakah ada kerja sama yang ditingkatkan baik secara kuantitas maupun kualitas? 4. Apakah ini bisa jadi aset Diplomasi jangka panjang? 5. Bagaimana ini bisa jadi aset Diplomasi? 6. Apakah Bapak mengalami hambatan ketika mendaftar program beasiswa tersebut? 7. Apakah Anda mendapatkan informasi tentang program pendidikan atau beasiswa tersebut dari teman atau dari salah satu platform online KBRI dan PBI? 8. Hambatan apa yang Anda temui ketika mendaftar beasiswa tersebut?	Mahasiswa, Atase Pendidikan dan HUMAS KBRI

Tabel Instrumen Penelitian

FORM PENGAJUAN SURAT MAHASISWA

No. Agenda :
Nama : Martinho Rogerio Lafo
NPM. : 245508613
No. Telp. : 082223238705

KEPERLUAN SURAT

PENGANTAR UNTUK : PENELITIAN TESIS

KEPADA YTH.

Kepala Kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Dili, Timor-Leste
Avenida de Portugal, Dili, Timor-Leste

JUDUL :
Strategi Komunikasi dalam Aktivitas Diplomatik Kedutaan Besar Republik Indonesia dalam Program Pendidikan di KBRI Dili, Timor-Leste.

DATA-DATA YANG DIBUTUHKAN / KEPERLUAN :

Data:

a. Laporan Kehumasan KBRI Dili
b. Laporan terkait kegiatan Sosialisasi Program Pendidikan KBRI
c. Laporan Penerima Beasiswa dari Program Pendidikan KBRI dan PBI
d. Laporan Komunikasi Strategi oleh KBRI dan PBI
e. Data lainnya yang terkait strategi komunikasi dalam aktivitas diplomatik dan program pendidikan

Keperluan:

Melakukan wawancara dengan Kepala KBRI, Kepala PBI, HUMAS KBRI dan Mahasiswa yang sudah menerima beasiswa dari KBRI.

TANDA TANGAN & NAMA TERANG DOSEN PEMBIMBING
YOGYAKARTA, 06 Januari 2026

(Desideria Gempaka Wijaya M. S.Sos., M.A., Ph.D.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor: 01/Pen/Prodi S2/2026
Perihal: Permohonan Ijin Wawancara

Yogyakarta, 06 January 2026

Kepada Yth.
Kepala kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia
(KBRI) Dili, Timor-Leste
Avenida de Portugal, Dili, Timor-Leste

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, memohon izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Martinho Rogerio Lafo
No. Mahasiswa : 245508613
No.Telepon : 082223238705

Diperkenankan melakukan wawancara dengan Kepala KBRI, Kepala PBI, Humas KBRI dan Mahasiswa yang sudah menerima beasiswa dari KBRI terkait laporan kehumasan , kegiatan sosialisasi program pendidikan, penerima beasiswa, komunikasi strategi dalam aktivitas diplomatik dan program pendidikan. dengan dosen pembimbing Desideria Cempaka W., S.Sos., MA., Ph.D.

Adapun judul tesis mahasiswa kami adalah :
STRATEGI KOMUNIKASI DALAM AKTIVITAS DIPLOMATIK KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DI KBRI DILI, TIMOR-LESTE

Kami perlu menyampaikan, bahwa kegiatan tersebut dilakukan semata-mata bersifat ilmiah dan intern Fakultas. Oleh karena itu data-data yang akan diperoleh tidak diperkenankan untuk maksud ataupun tujuan lain.

Atas perhatian dan perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi,

Nobertus Ribut Santoso, S.Sos., M.A., Ph.D

Alamat
Kampus IV Gedung Teresa
Jalan Babarsari 6 Yogyakarta 55281

URL
www.fisip.uajy.ac.id

Kontak
Telepon : +62-274-487711 ext. 4126
Fax. : +62-274-487748
Surel : fisip@uajy.ac.id

Transkrip Wawancara

Informan 1	02-02-2026



Nama: Samuel Sangap	Inisial: SS
Jabatan: PENSOSBUD KBRI	Durasi Wawancara: 1 jam 10 menit

1. Sejak kapan program pendidikan ini dijalankan oleh KBRI Dili?

Program pendidikan yang dijalankan oleh KBRI Dili pada dasarnya telah berlangsung sejak diperkenalkannya skema Kerja Sama Negara Berkembang (KNB) sebagai bagian dari strategi soft power diplomacy Indonesia. [...] penguatan program ini terjadi sejak era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2004, yang menekankan pentingnya rekonsiliasi bilateral setelah konflik melalui pendekatan tanpa kekerasan. [...] KBRI Dili tidak hanya berperan sebagai fasilitator administratif, dan sebagai aktor

utama dalam merancang strategi komunikasi diplomasi pendidikan yang proaktif, termasuk menjalin komunikasi langsung dengan perguruan tinggi di Indonesia. [...] menunjukkan adanya transformasi dari pendekatan pasif menjadi strategi komunikasi yang berbasis inisiatif [...] untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat Timor-Leste.
2. Apa tujuan utama dari program tersebut? Tujuan utama dari program pendidikan untuk memperkuat hubungan diplomatik bilateral antara Indonesia dan Timor-Leste melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan, sekaligus membangun [...] dan kepercayaan [...] antara kedua negara. [...] diplomasi pendidikan dan strategi komunikasi, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana meberi pengetahuan dan pengembangan kompetensi generasi muda, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan [...], partisipasi, dan keterlibatan publik terhadap peluang pendidikan yang tersedia. Program ini berkontribusi dalam membangun citra positif Indonesia [...] sebagai mitra strategis di bidang pendidikan, sehingga memperkuat hubungan internasional yang berkelanjutan melalui pendekatan *soft diplomacy*.
3. Bagaimana seorang komunikator memahami karakteristik audiens? Dalam memahami karakteristik audiens, komunikator KBRI menerapkan prinsip [...] yang menekankan pentingnya analisis terhadap latar belakang sosial, budaya, dan tingkat literasi audiens. Proses ini melibatkan segmentasi audiens [...] berdasarkan usia, pendidikan, dan kebutuhan informasi, sehingga pesan dapat disesuaikan secara lebih tepat sasaran. [...] pendekatan yang digunakan bersifat transparan dan faktual, dengan menampilkan aktivitas nyata KBRI sebagai bentuk [...]. Ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas pesan serta memastikan bahwa audiens tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami konteks strategis di balik komunikasi tersebut.
4. Mengapa pesan perlu dirancang secara jelas dan terstruktur?

Perancangan pesan yang jelas dan terstruktur adalah bagian dari strategi komunikasi efektif [...] yang bertujuan untuk meminimalkan distorsi informasi. Dalam konteks diplomasi publik, kejelasan pesan menjadi sangat penting untuk menghindari misinformasi dan disinformasi, yang dapat merusak citra institusi. [...] KBRI menekankan pada prinsip akurasi, konsistensi, dan verifikasi informasi, sehingga setiap pesan memiliki dasar faktual yang kuat. [...] struktur pesan yang sistematis juga membantu audiens dalam memahami tujuan komunikasi [...] secara lebih komprehensif.
5. Apa pertimbangan dalam memilih media komunikasi? Pemilihan media komunikasi didasarkan pada pendekatan [...] dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas, kredibilitas, dan efektivitas jangkauan audiens. Media sosial digunakan untuk meningkatkan interaksi dan kecepatan distribusi informasi, sementara media konvensional dan situs resmi dimanfaatkan untuk memperkuat legitimasi dan kredibilitas pesan. KBRI juga melibatkan media lokal sebagai bagian dari strategi media partnership, guna menciptakan validasi eksternal [...] yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan.
6. Bagaimana retorika meningkatkan daya pengaruh pesan? Retorika dalam komunikasi diplomatik berperan sebagai alat untuk meningkatkan daya persuasi [...] melalui penggunaan bahasa yang sensitif terhadap konteks historis dan emosional audiens. Dalam konteks hubungan Indonesia dan Timor-Leste, retorika yang digunakan menekankan pada narasi rekonsiliasi, persaudaraan, dan masa depan bersama, sehingga mampu mereduksi potensi resistensi. [...] retorika tidak hanya berfungsi sebagai gaya bahasa, tetapi juga sebagai bagian dari strategi framing komunikasi, yang bertujuan untuk membentuk persepsi audiens secara konstruktif.
7. Mengapa evaluasi berkala penting dalam komunikasi publik?

Evaluasi berkala merupakan bagian dari strategi komunikasi KBRI yang bertujuan untuk menilai efektivitas pesan dan dampaknya terhadap audiens. Melalui evaluasi, KBRI dapat mengidentifikasi apakah komunikasi yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan [...] seperti peningkatan partisipasi atau pemahaman publik. [...] evaluasi juga memungkinkan adanya peningkatan sehingga strategi komunikasi dapat disesuaikan dengan dinamika sosial dan kebutuhan audiens yang terus berkembang.
8. Bagaimana perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan? Perencanaan strategi komunikasi dilakukan melalui tahapan analisis situasi, segmentasi audiens, penentuan tujuan komunikasi, dan pemilihan saluran komunikasi. [...] diplomasi pendidikan, KBRI terlebih dahulu mengidentifikasi target audiens, seperti lulusan SMA atau mahasiswa, kemudian merancang pesan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, dilakukan upaya membangun kesadaran melalui kampanye komunikasi yang terintegrasi, baik secara online maupun offline. Hal ini mencerminkan penerapan stratego komunikasi yang sistematis dan terarah.
9. Siapa target utama dari program tersebut? Target utama dari program pendidikan adalah generasi muda Timor-Leste, khususnya pelajar dan mahasiswa yang berada pada jenjang pendidikan menengah hingga tinggi, sebagai aktor strategis dalam membangun masa depan negara. Dalam perspektif strategi komunikasi kelompok ini dipilih karena memiliki potensi tinggi dalam menyerap pengetahuan, mengembangkan kompetensi, serta menjadi agen perubahan sosial. Program ini juga secara tidak langsung menyasar institusi pendidikan dan tenaga pendidik sebagai bagian dari ekosistem komunikasi pendidikan yang mendukung keberlanjutan program.
10. Media komunikasi apa yang digunakan (*online/offline*)? Media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan mencakup pendekatan berbagai saluran komunikasi, yaitu kombinasi media online dan offline. Media online meliputi platform digital seperti media sosial, situs resmi, dan

webinar yang berfungsi untuk meningkatkan jangkauan dan aksesibilitas informasi, sedangkan media offline dilakukan melalui kegiatan BIPA, kerja sama dengan institusi pendidikan, serta pemanfaatan Pusat Budaya Indonesia sebagai ruang interaksi. Integrasi kedua media ini merupakan bagian dari strategi komunikasi terpadu [...] untuk memastikan efektivitas penyampaian pesan kepada berbagai segmen audiens.
11. Tujuan apa yang ingin dicapai melalui perencanaan strategi komunikasi? Tujuan dari perencanaan strategi komunikasi untuk memastikan bahwa informasi mengenai program pendidikan dapat disampaikan secara efektif, terarah, dan tepat sasaran, sehingga mampu meningkatkan awareness, pemahaman, dan partisipasi audiens. Strategi komunikasi diplomasi pendidikan, perencanaan ini juga bertujuan untuk membangun citra positif institusi memperkuat kepercayaan publik serta menciptakan komunikasi yang bersifat dua arah antara penyelenggara program dan masyarakat. [...] strategi komunikasi berfungsi sebagai instrumen penting dalam mendukung keberhasilan implementasi program secara berkelanjutan.
12. Bagaimana manajemen strategi komunikasi di KBRI? Manajemen strategi komunikasi di KBRI bersifat adaptif dan berbasis evaluasi situasional, di mana setiap konten komunikasi melalui proses seleksi sebelum dipublikasikan. Hal ini menunjukkan adanya penerapan komunikasi pemerintah yang memastikan bahwa setiap pesan yang disampaikan sesuai dengan kepentingan diplomatik Indonesia. Pengelolaan komunikasi juga mempertimbangkan aspek branding institusi, sehingga setiap publikasi dapat memperkuat citra positif KBRI di mata masyarakat Timor-Leste.
13. Bagaimana adaptasi strategi komunikasi dilakukan?

Adaptasi strategi komunikasi dilakukan melalui pendekatan strategi komunikasi adaptif yang menyesuaikan pesan dengan perubahan konteks sosial, budaya, dan teknologi. KBRI juga mempertimbangkan faktor bahasa dan literasi audiens, sehingga pesan dapat diterima secara efektif oleh berbagai kelompok masyarakat. Proses adaptasi ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam komunikasi diplomatik, terutama dalam menghadapi dinamika hubungan internasional.
14. Bagaimana dengan penerapan strategi komunikasi kepada publik? Penerapan strategi komunikasi kepada publik dilakukan melalui pendekatan multi platform yang mengombinasikan media digital, kegiatan publik, dan komunikasi interpersonal. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan interaksi dua arah antara KBRI dan masyarakat, sehingga komunikasi tidak bersifat satu arah. [...] publik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi bagian dari proses komunikasi itu sendiri.
15. Bagaimana kerja sama dengan institusi pendidikan lokal? Kerja sama dengan institusi pendidikan lokal dilakukan melalui pendekatan jaringan komunitas instituisional yang mencakup koordinasi formal dengan kementerian dan lembaga pendidikan, serta komunikasi informal dengan jaringan akademik. Strategi ini memungkinkan distribusi informasi yang lebih luas dan efektif, sekaligus memperkuat hubungan kelembagaan [...] antara Indonesia dan Timor-Leste.
16. Bagaimana dengan budaya dimanfaatkan dalam komunikasi? Budaya lokal dilakukan melalui pendekatan komunikasi budaya di mana pesan disesuaikan dengan nilai, norma, dan kebiasaan masyarakat setempat. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan sensitivitas budaya dan menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi. [...] budaya lokal menjadi elemen penting dalam memperkuat efektivitas strategi komunikasi diplomatik.
17. Bagaimana peran kedutaan dalam diplomasi antar negara?

Kedutaan berperan sebagai aktor utama dalam diplomasi bilateral, dengan fungsi representasi, negosiasi, dan perlindungan kepentingan nasional. [...] komunikasi menjadi instrumen strategis dalam mengelola kepentingan nasional sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.
18. Bagaimana diplomasi pendidikan membangun hubungan internasional? Diplomasi pendidikan berfungsi sebagai instrumen *soft power* yang efektif dalam membangun hubungan internasional melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pertukaran budaya. Strategi ini mampu menciptakan keterlibatan yang berkelanjutan di mana alumni penerima beasiswa menjadi agen informal dalam memperkuat hubungan bilateral di masa depan.
19. Hambatan komunikasi dalam program pendidikan? Hambatan komunikasi meliputi keterbatasan akses informasi, perbedaan bahasa, serta rendahnya literasi komunikasi di sebagian audiens. [...] tantangan dalam monitoring dan tracking penerima program juga menjadi kendala dalam mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi secara menyeluruh.
20. Bagaimana evaluasi strategi komunikasi dilakukan? Evaluasi dilakukan melalui analisis data komunikasi, monitoring media, dan umpan balik audiens, yang digunakan untuk menilai efektivitas pesan serta tingkat keberhasilan program. Pendekatan ini mencerminkan penerapan [...] dalam diplomasi publik.
21. Bagaimana respon penerima program pendidikan? Respon penerima program pendidikan menunjukkan kecenderungan positif, yang ditandai dengan meningkatnya minat masyarakat Timor-Leste terhadap program beasiswa Indonesia. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi komunikasi diplomasi pendidikan dalam meningkatkan awareness, trust, dan partisipasi publik.

Informan 2	19-02-2026



Nama: Prof. Dr. Tasrifin Tahara, M.Si. Jabatan: Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Dili	Inisial: TT Durasi Wawancara: 40 menit

1. **Sejak kapan program pendidikan ini dijalankan oleh Pusat Budaya Indonesia di Timor-Leste?**

Program pendidikan yang dijalankan oleh Pusat Budaya Indonesia pada dasarnya telah dimulai sejak kehadiran Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Timor-Leste. [...] implementasinya tidak dapat dilakukan secara optimal pada fase awal setelah referendum Kemerdekaan Timor-Leste 1999, mengingat kondisi politik dan pemerintahan yang masih dalam tahap konsolidasi dan stabilisasi. Seiring dengan membaiknya hubungan bilateral, program pendidikan berkembang sebagai bagian dari strategi diplomasi

"*soft diplomacy"* Indonesia. [...] pendidikan diposisikan sebagai instrumen utama dalam membangun kembali hubungan yang konstruktif antara Indonesia dan Timor-Leste, terutama melalui pendekatan diplomasi berbasis pendidikan dan budaya.
2. Apa tujuan utama dari program pendidikan tersebut? Tujuan utama program pendidikan adalah untuk memperkuat hubungan diplomatik bilateral antara Indonesia dan Timor-Leste melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dalam perspektif strategi komunikasi diplomasi pendidikan, program ini berfungsi sebagai sarana untuk membangun hubungan jangka panjang yang berkelanjutan. Pendidikan juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembangunan di Timor-Leste, mengingat negara tersebut masih dalam tahap berkembang. [...] pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial dan pembangunan nasional.
3. Siapa target utama dari program pendidikan tersebut? Target utama program pendidikan adalah generasi muda Timor-Leste, yang dipandang sebagai aktor strategis dalam pembangunan masa depan negara. [...] strategi komunikasi pendidikan, generasi muda menjadi sasaran utama karena memiliki potensi besar dalam mengadopsi pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperoleh melalui program pendidikan. Program ini mencakup berbagai bentuk intervensi, seperti pemberian beasiswa, penguatan pendidikan formal, serta peningkatan kapasitas bahasa melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Bahasa Indonesia sendiri memiliki peran strategis sebagai bahasa kerja di Timor-Leste, sekaligus sebagai sarana komunikasi akademik bagi mahasiswa yang melanjutkan studi di Indonesia.
4. Bagaimana kerja sama dengan institusi pendidikan lokal di Timor-Leste? Kerja sama dengan institusi pendidikan lokal dilakukan melalui pendekatan kemitraan kelembagaan yang melibatkan berbagai perguruan tinggi dan sekolah di Timor-Leste. Pusat Budaya Indonesia (PBI) berfungsi sebagai hubungan komunikasi dan

rekonsiliasi, yang menyediakan ruang untuk berbagai kegiatan akademik, pelatihan, serta pengembangan kapasitas. Kolaborasi ini mencakup pelatihan akademik, program literasi, pemanfaatan teknologi pembelajaran jarak jauh, serta fasilitasi seleksi pendidikan tinggi. Selain itu, program BIPA juga diimplementasikan secara luas di berbagai sekolah di seluruh distrik di Timor-Leste sebagai bagian dari strategi komunikasi budaya dan linguistik dalam memperkuat hubungan bilateral.
5. Bagaimana diplomasi pendidikan berperan dalam membangun hubungan internasional yang berkelanjutan dan citra positif suatu negara? Ujung tombak dari diplomasi adalah pendidikan dan pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam "*soft power diplomacy*", yang berperan dalam membangun hubungan internasional yang berkelanjutan [...]. Hubungan Indonesia dan Timor-Leste, pendidikan menjadi media untuk memperkuat rekonsiliasi historis, membangun kepercayaan, serta menciptakan hubungan yang harmonis di masa depan. [...] Indonesia dapat membangun citra positif sebagai negara yang berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia Timor-Leste. Selain itu, keberadaan mahasiswa Timor-Leste di Indonesia yang jumlahnya mencapai sekitar 1.700 orang menjadi indikator keberhasilan strategi ini dalam menciptakan jejaring sosial dan intelektual lintas negara yang berkelanjutan.
6. Tujuan apa yang ingin dicapai melalui perencanaan strategi komunikasi? Tujuan dari perencanaan strategi komunikasi dalam aktivitas diplomasi pendidikan [...] untuk memastikan bahwa seluruh program pendidikan yang dijalankan dapat tersampaikan secara efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan kepada audiens yang dituju. Strategi komunikasi ini dirancang untuk meningkatkan awareness, pemahaman, dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda Timor-Leste, terhadap berbagai program pendidikan yang ditawarkan oleh Indonesia. Strategi komunikasi juga bertujuan untuk membangun citra institusional yang kredibel, memperkuat kepercayaan publik [...] serta menciptakan hubungan komunikasi yang

bersifat dua arah [...] antara KBRI, institusi pendidikan, dan masyarakat. [...] komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung keberhasilan diplomasi pendidikan Indonesia.

Informan 3	28-02-2026



Nama: Agus Martis Jabatan: Mahasiswa Peneriam Beasiswa KNB	Inisial: AM Durasi Wawancara: 34 menit

1. Bagaimana persepsi Bapak terhadap program pendidikan atau beasiswa yang diberikan oleh Pusat Budaya Indonesia (PBI)?

[...] Beasiswa KNB (Kemitraan Negara Berkembang) yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada negara-negara berkembang, termasuk Timor-Leste. [...] program beasiswa ini sangat bermanfaat bagi negara berkembang seperti Timor-Leste.

[...] sangat bersyukur dan senang karena memperoleh kesempatan untuk melanjutkan studi di Indonesia [...]. Program beasiswa ini sangat baik karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari negara berkembang untuk meningkatkan kapasitas akademik mereka. Selain itu, akses terhadap program ini juga cukup terbuka bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan di Indonesia. [...] menurut saya masih ada beberapa hal yang dapat diperbaiki, khususnya terkait penyebaran informasi mengenai program beasiswa tersebut. Informasi yang disampaikan kepada calon pelamar perlu dibuat lebih jelas dan akurat agar tidak menimbulkan kebingungan dalam proses pendaftaran. Selain itu, penyampaian informasi melalui media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, dan Twitter sudah cukup baik. [...] sebaiknya informasi tersebut juga disampaikan dalam beberapa bahasa, misalnya Bahasa Tetun, Bahasa Portugis, atau Bahasa Inggris. Hal ini penting karena sebagian lulusan baru di Timor-Leste, baik dari tingkat SMA maupun perguruan tinggi, belum semuanya memahami Bahasa Indonesia dengan baik. Jika informasi disampaikan dalam beberapa bahasa, maka calon pelamar akan lebih mudah memahami manfaat dan prosedur pendaftaran beasiswa tersebut.

2. Dari mana Bapak mendapatkan informasi mengenai program beasiswa tersebut? Apakah dari teman atau dari media yang disediakan oleh Pusat Budaya Indonesia?

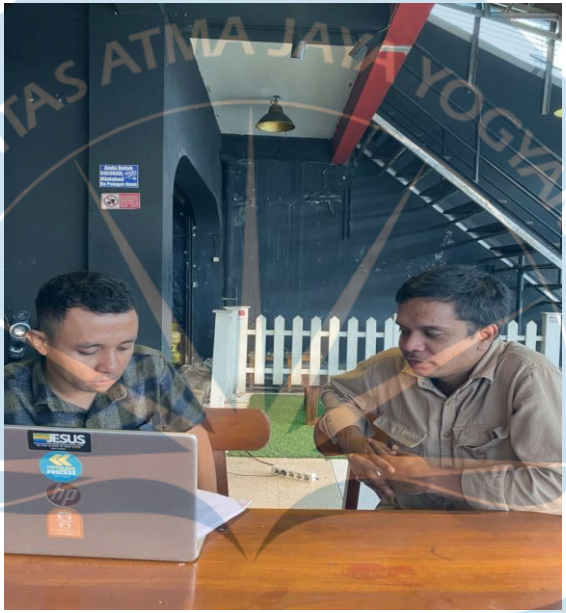
Saya pertama kali mendapatkan informasi mengenai beasiswa tersebut dari teman saya di Timor-Leste. Teman saya menjelaskan bahwa ada program beasiswa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia melalui Pusat Budaya Indonesia. Dari penjelasan tersebut saya mengetahui bahwa beasiswa ini merupakan beasiswa penuh [...] yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari negara berkembang untuk melanjutkan studi di Indonesia. Teman saya kemudian membagikan tautan atau link pendaftaran kepada saya sehingga saya dapat langsung mengakses informasi tersebut. Setelah menerima link tersebut, saya mencoba mencari informasi lebih lanjut melalui internet dan menemukan bahwa informasi mengenai beasiswa tersebut juga

tersedia di *Google* serta pada beberapa platform resmi lainnya. Informasi tersebut saya peroleh sekitar awal tahun 2023. Dari situ saya mulai mempelajari persyaratan dan proses pendaftaran beasiswa tersebut.

3. Apakah Bapak mengalami hambatan ketika mendaftar program beasiswa tersebut?

[...] ada beberapa hambatan yang saya alami ketika melakukan proses pendaftaran. Hambatan pertama adalah keterbatasan jaringan internet. Pada saat itu akses internet di tempat saya kurang stabil sehingga cukup menyulitkan ketika harus mengakses situs pendaftaran beasiswa. Tapi Pusat Budaya Indonesia memberikan fasilitas kepada saya untuk menggunakan internet di gedung PBI. Dengan adanya fasilitas tersebut, saya dapat datang langsung ke PBI untuk mengakses internet dan menyelesaikan proses pendaftaran beasiswa. Hambatan kedua adalah kurangnya informasi yang jelas mengenai langkah-langkah pendaftaran. Pada saat itu belum ada penjelasan yang rinci mengenai tahapan pendaftaran beasiswa KNB, mulai dari proses awal hingga tahap akhir seleksi. Hal ini membuat saya sempat merasa bingung mengenai prosedur yang harus dilakukan.[...] menurut saya akan lebih baik jika Pusat Budaya Indonesia dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi seperti seminar atau presentasi mengenai program beasiswa KNB. [...] dijelaskan manfaat beasiswa serta langkah-langkah pendaftaran secara lebih jelas kepada calon pelamar. Selain itu, PBI juga dapat melakukan sosialisasi langsung ke setiap sekolah atau perguruan tinggi di Timor-Leste agar informasi mengenai beasiswa KNB dapat diketahui oleh lebih banyak calon mahasiswa yang berminat melanjutkan studi di Indonesia.

Informan 4	10-03-2026



Nama: Julianus Mesquita Jabatan: Mahasiswa Peneriam Beasiswa KNB	Inisial: JM Durasi Wawancara: 22 menit

1. Bagaimana persepsi Anda terhadap program pendidikan dari KBRI dan PBI?

Saya […] penerima beasiswa dari Pemerintah Indonesia melalui Program Beasiswa KNB. […] program beasiswa ini memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu saya melanjutkan studi di Indonesia serta memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademik. […] melalui program ini saya juga dapat mengenal budaya Indonesia secara lebih dekat dan berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai negara. Pengalaman tersebut sangat berharga karena tidak hanya meningkatkan

pengetahuan akademik saya, tetapi juga memperluas wawasan dan jaringan pertemanan internasional. […] saya menilai bahwa program pendidikan yang difasilitasi oleh KBRI dan pemerintah Indonesia sangat positif dan memberikan kontribusi besar bagi pengembangan kapasitas mahasiswa internasional.

2. Apakah Anda mendapatkan informasi tentang program pendidikan atau beasiswa tersebut dari teman atau dari salah satu platform online KBRI dan PBI?

Saya mendapatkan informasi mengenai program beasiswa tersebut dari teman saya yang terlebih dahulu mengetahui adanya kesempatan studi di Indonesia. Selain itu, saya juga memperoleh informasi tambahan melalui media sosial KBRI di Dili, Timor-Leste, yang memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai program beasiswa tersebut. Informasi yang disampaikan melalui media sosial cukup membantu karena memuat persyaratan, prosedur pendaftaran dan jadwal seleksi yang harus diikuti oleh calon pendaftar. […] informasi dari teman dan juga dari platform online KBRI, saya menjadi lebih memahami proses pendaftaran serta peluang yang tersedia bagi mahasiswa dari Timor-Leste untuk melanjutkan studi di Indonesia.

3. Hambatan apa yang Anda temui ketika mendaftar beasiswa tersebut

Ketika saya mendaftarkan diri untuk mengikuti program beasiswa ini, terdapat beberapa hambatan yang saya alami selama proses pendaftaran:

A. Kendala jaringan internet.

Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan jaringan internet di negara saya yang masih kurang stabil dan efisien. […] menyulitkan ketika saya harus mengakses situs pendaftaran atau mengunggah dokumen yang diperlukan secara online.

B. Kendala bahasa.

[…] terdapat beberapa bagian dalam proses pendaftaran yang menggunakan bahasa yang belum sepenuhnya saya pahami. Kondisi ini membuat saya harus berusaha lebih keras untuk memahami informasi yang diberikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian data atau pengumpulan dokumen.

C. Banyaknya persyaratan administrasi.

Hambatan lainnya adalah jumlah persyaratan dokumen yang cukup banyak. Untuk melengkapi dokumen tersebut, saya harus beberapa kali melakukan perjalanan dari distrik Aileu ke Dili guna mengurus berbagai dokumen yang dibutuhkan. Proses ini membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya tambahan, namun saya tetap berusaha menyelesaikannya karena saya sangat tertarik untuk mengikuti program beasiswa tersebut.

Informan 5	12-03-2026



Nama: Epifania Soares Jabatan: Mahasiswa Peneriam Beasiswa TIAS	Inisial: ES Durasi Wawancara: 10 menit

1. Bagaimana persepsi Anda terhadap program pendidikan dari KBRI dan PBI?

Menurut saya, program pendidikan dari KBRI dan PBI sangat baik dan bermanfaat bagi mahasiswa asing yang ingin belajar di Indonesia. Program ini memberikan kesempatan untuk mempelajari Bahasa Indonesia, Budaya Indonesia, serta melanjutkan pendidikan tinggi di Indonesia. Saya sendiri merupakan mahasiswa dari Timor-Leste yang menerima dua beasiswa dari Pemerintah Indonesia, yaitu program Darmasiswa (2024-2025) dan *The Indonesian Aid Scholarship* (TIAS) tahun 2025. Kedua beasiswa tersebut

sangat membantu saya dalam mendukung kegiatan akademik dan kebutuhan selama menempuh pendidikan di Indonesia, serta memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi saya.
2. Apakah Anda mendapatkan informasi tentang program pendidikan atau beasiswa tersebut dari teman atau dari salah satu platform online KBRI dan PBI? Saya mendapatkan informasi mengenai kedua program beasiswa tersebut dari teman danalumni program beasiswa. Informasi mengenai beasiswa Darmasiswa saya peroleh dari alumni program tersebut, sedangkan informasi mengenai *The Indonesian Aid Scholarship* (TIAS) saya dapatkan dari teman yang merupakan mahasiswa TIAS angkatan pertama. Selain itu, saya juga memperoleh informasi mengenai jadwal pendaftaran melalui media sosial Facebook KBRI dan PBI di negara saya.
3. Hambatan apa yang Anda temui ketika mendaftar beasiswa tersebut? Hambatan yang saya temui ketika mendaftar beasiswa tersebut adalah proses pengumpulan dokumen persyaratan yang cukup banyak dan harus disiapkan secara lengkap. Selain itu, terdapat beberapa informasi yang belum saya pahami sehingga saya perlu mencari informasi tambahan dari teman atau pihak lain yang lebih mengetahui proses pendaftaran tersebut.

HASIL OBSERVASI OBJEK PENELITIAN

"STRATEGI KOMUNIKASI DALAM AKTIVITAS DIPLOMATIK KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DI KBRI DILI, TIMOR-LESTE"

Oleh:

Martinho Rogerio Lafo

245508613

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

I. Tujuan Observasi

Penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi dalam Aktivitas Diplomatik Kedutaan Besar Republik Indonesia dalam Program Pendidikan di KBRI Dili, Timor-Leste", peneliti melakukan observasi secara langsung di KBRI dan PBI Dili sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Tujuan dari observasi tersebut untuk memahami secara mendalam terkait bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh KBRI Dili dan PBI dalam mendukung pelaksana program pendidikan sebagai salah satu bentuk aktivitas diplomatik Indonesia di Timor-Leste. Pengamatan difokuskan pada pola komunikasi yang digunakan dalam penyampaian informasi program, proses interaksi antara pihak KBRI Dili dengan PBI DILI, serta pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan yang menjadi bagian dari upaya mempererat hubungan kerja sama antara Indonesia dan Timor-Leste. Observasi ini dilakukan di Lingkungan KBRI Dili dan PBI Dili sebagai lokasi utama pelaksanaan program pendidikan tersebut.

Pelaksanaan observasi berlangsung pada tanggal 03-02-2026 dan 19-02-2026 pada saat jam kerja berjalan. Pemilihan kedua lokasi tersebur didasarkan pada perannya sebagai pusat penyelenggaraan program pendidikan dan tempat proses komunikasi diplomatik yang berkaitan dengan kerja sama pendidikan antar kedua negara.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan observasi non-partisipatif, di mana peneliti berperan sebagai pengamat tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Fokus pengamatan mencakup bentuk komunikasi yang diterapkan oleh pihak KBRI dalam menyamoaikan pesan pendidikan, koordinasi antar bagian dalam mendukung pelaksanaan program, penggunaan media komunikasi yang dimanfaatkan, dan respons peserta terhadap kegiatan pendidikan yang dijalankan. Semua proses pengamatan dilakukan secara sistematis supaya mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

II. Aktivitas di Lokasi Penelitian

Pada tanggal 3 Februari 2026, peneliti melakukan observasi di PBI Dili untuk melihat secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan program pendidikan dan komunikasi pelayanan kepada masyarakat. Dari hasil pengamatan, terlihat beberapa pelajar datang bagian resepsionis PBI Dili untuk memperoleh informasi mengenai program beasiswa pendidikan di Indonesia. Para pelajar menanyakan persyaratan, tahapan pendaftaran, jadwal seleksi, serta dokumen yang perlu dipersiapkan dalam proses pengajuan beasiswa. Dalam kegiatan ini, staf resepsionismemberikan penjelasan secara komunikatif dan terarah kepada para pelajar yang datang ke PBI Dili. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap suasana pelayanan informasi pendidikan yang berlangsung secara tertib dan kondusif di lingkungan PBI Dili.

Pada tanggal 19 Februari 2026 peneliti kembali melakukan observasi terhadap beberapa aktivitas pendidikan yang berlangsung di PBI Dili. Pada kegiatan tersebut, peneliti mengamati beberapa pelajar mengunjungi perpustakaan PBI Dili yang dimanfaatkan sebagai sarana membaca dan mencari referensi pembelajaran bahasa maupun informasi pendidikan. Peneliti juga melakukan pengamatan tergadap proses pembelajaran kelas Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) yang berlangsung di lantai 2 PBI Dili.

III. Dokumentasi Observasi

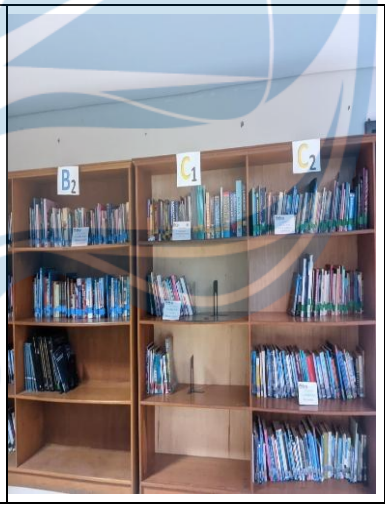


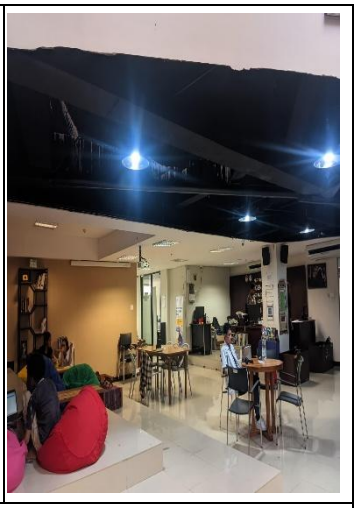
Pada Tanggal: 03-022026

Beberapa pelajar datang ke Pusat Budaya Indonesia Dili untuk menanyakan informasi tentang program beasiswa pendidikan di Indonesia serta persyaratan untuk pendaftaran beasiswa.









Pada Tanggal: 19-02-2026

Para pelajar dan beberapa mahasiswa datang ke perpustakaan di Pusat Budaya Indonesia (PBI) Dili untuk membaca buku dan mencari referensi.



Tanggal: 19-02-2026

Proses pembelajaran kelas Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) yang berlangsung di lantai 2 PBI Dili.









Brosur kerja sama antara Pusat Budaya Indonesia (PBI) Dili dan beberapa penguruan tinggi di seluruh Indonesia dalam rangka program pendidikan.